

ANALISIS PELANGGARAN ATAS HAK PATEN TERHADAP TEKNOLOGI MEMORI (STUDI KASUS : SENGKETA HAK PATEN SAMSUNG DAN NETLIST)

Muhammad Fadrian ^{*1}

Rijal ²

Happy Yulia Anggraeni³

^{1,2,3} Universitas Islam Nusantara

*e-mail : muhamadfadrian@gmail.com

Abstrak

Pelanggaran suatu hak paten teknologi memori bisa terjadi karena seorang inventor atau perusahaan teknologi menggunakan, membuat, menjual, atau bahkan mengimpor teknologi memori tersebut yang dipatenkan tanpa izin dari pemegang hak paten teknologi memori. Paten AS Nomor. 7.619.912, 11.093.417, dan 10.268.608 merupakan paten yang di berikan oleh JEDEC kepada Netlist. Namun Pihak Samsung menggunakan Teknologi Tersebut dimanfaatkan oleh Pihak Samsung untuk kepentingan pengembangan Produknya sehingga dari hal ini terjadilah pelanggaran Hak Paten. Artikel Jurnal ini akan membahas bagaimana analisa pelanggaran yang dilakukan pihak Samsung tersebut sehingga pihak Samsung dinyatakan melakukan pelanggaran hak paten terhadap Netlist

Kata Kunci : Netlist, Samsung, Paten AS Nomor. 7.619.912, 11.093.417, dan 10.268.608, Common Law

Abstract

A patent infringement of memory technology can occur because an inventor or technology company uses, makes, sells, or even imports the patented memory technology without permission from the patent holder of the memory technology. US Patent Numbers. 7,619,912, 11,093,417, and 10,268,608 are patents granted by JEDEC to Netlist. However, Samsung uses the technology for the benefit of developing its products, so that a patent infringement occurs. This journal article will discuss how to analyze the violations committed by Samsung so that Samsung is declared to have violated patent rights against Netlist

Keywords: Netlist, Samsung, US Patent Numbers. 7,619,912, 11,093,417, and 10,268,608, Common Law

PENDAHULUAN

Pelanggaran atas suatu hak paten merupakan suatu pelanggaran yang sangat serius yang dapat mengakibatkan konsekuensi hukum bagi pihak siapapun yang melanggarnya. Namun dari berbagai jenis tindakan yang dilakukan baik secara sengaja dan tanpa hak atau pun tidak disengaja dapat dikategorisasikan dalam jenis perbuatan pelanggaran hak paten. Esensi dari pelanggaran-pelanggaran hak paten ini adalah adanya penyalahgunaan hak paten milik orang lain untuk suatu kepentingan atau suatu tujuan komersil¹

Di negara Indonesia tindakan-tindakan yang dianggap sebagai suatu pelanggaran hak paten diatur dalam pasal 160 undang-undang nomor 13 tahun 2016 tentang paten. Adapun tindakan-tindakan yang dianggap sebagai pelanggaran paten adalah sebagai berikut:²

¹ "Sembilan Kategori Pelanggaran Paten" dikutip dari laman web : <https://affa.co.id/sembilan-kategori-pelanggaran-paten/> diakses pada tanggal 22 juni 2025, pukul 21:12

² *ibid*

1. Membuat produk/proses tanpa izin pemegang Paten
2. Menggunakan produk/proses tanpa izin pemegang Paten
3. Menjual produk/proses tanpa izin pemegang Paten
4. Mengimpor produk tanpa izin pemegang Paten
5. Menyewakan produk/proses tanpa izin pemegang Paten
6. Menyerahkan produk/proses tanpa izin pemegang Paten
7. Menyediakan produk/proses untuk dijual tanpa izin pemegang Paten
8. Menyediakan produk/proses untuk disewakan tanpa izin pemegang Paten
9. Menyediakan produk/proses untuk diserahkan tanpa izin pemegang Paten.

Oleh karena itu atas adanya tindakan-tindakan yang dianggap sebagai pelanggaran paten yang penulis paparkan di dalam bagian pendahuluan dari artikel jurnal ini maka penulis berharap pembaca agar memahami lebih dalam bagaimana suatu unsur perbuatan dan unsur tindakan yang memenuhi dari pelanggaran hak paten ini menjadi suatu pelanggaran yang dianggap serius yang memiliki akibat dan konsekuensi hukum yang sangat berat salah satu contoh yang dapat penulis berikan yaitu pada pasal 161 undang-undang paten menyatakan bahwa **setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 160, dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 tahun dan atau denda paling banyak 1 miliar rupiah.** Namun dalam pelanggaran paten sederhana diatur dalam pasal 162 undang-undang paten yang menyatakan **pidana penjara paling lama 2 tahun dan atau denda paling banyak 500 juta.** Oleh karena itu pelanggaran hak paten merupakan suatu pelanggaran yang dikategorisasikan pelanggaran yang memiliki konsekuensi yang sangat tinggi sehingga menyebabkan efek jera terhadap berbagai pihak bagi yang melanggarnya.

Namun hal tersebut diberlakukan di negara Indonesia yang menganut suatu sistem hukum *Civil law* yang didasarkan pada hukum tertulis dan terkodifikasi karena banyaknya undang-undang yang diberlakukan yang sesuai dengan objek perkaranya. Oleh karena itu penulis akan mencoba untuk memberikan eksplorasi terhadap pembaca bagaimana jika pelanggaran tersebut terjadi di negara luar yaitu di negara Amerika Serikat yang menerapkan sistem hukum *Common law*. Seperti yang kita ketahui *Common law* merupakan suatu sistem hukum yang mendasar pada putusan pengadilan sebelumnya sebagai dasar sumber hukumnya dan dasar putusan pengadilan yang akan datang. Sistem hukum ini menjunjung tinggi yurisprudensi yang merupakan keputusan hakim yang terdahulu yang dijadikan pedoman untuk menyelesaikan perkara yang sama. Terkait dengan adanya pelanggaran hak paten yang dilakukan oleh PT Samsung electronics dan PT Netlist dalam kasus pelanggaran paten terkait teknologi yang digunakan untuk meningkatkan pemrosesan data pada produk memori berkinerja tinggi.³ Kasus ini akan penulis bahas dalam artikel jurnal ini.

LATAR BELAKANG

Kronologis singkat kasus ini yaitu PT Samsung dan PT Netlist menawarkan produk semikonduktor yang disebut modul memori modul memori adalah suatu papan sirkuit yang terdiri dari sejumlah perangkat memori individual. modul memori biasanya dipasang ke dalam slot memori pada motherboard komputer dan berfungsi sebagai memori untuk sistem komputer. Modul memori dirancang untuk berbagai keperluan termasuk penggunaan di komputer server yang mendukung komputasi berbasis awan dan aplikasi intensif data lainnya.

³ "Samsung Diperintahkan Membayar Rp1,8 Triliun atas Pelanggaran Paten Netlist" dikutip dari laman web: <https://voi.id/teknologi/436788/Samsung-diperintahkan-membayar-rp1-8-triliun-atas-pelanggaran-paten-Netlist> diakses pada tanggal 22 juni 2025 pukul 21:33

Dalam kasus ini Netlist dan Samsung terlibat dalam gugatan hukum di seluruh negeri atas pertanyaan apakah modul memori Samsung melanggar berbagai paten Netlist serta apakah Samsung melanggar perjanjian lisensi pengembangan bersama yang disepakati kedua belah pihak pada tahun 2015. Namun ternyata dengan Samsung mengajukan kasus ini satu hari setelah pengadilan distrik di pusat California. Justru di pengadilan distrik pusat California tersebut memberikan suatu putusan ringkasan bahwa Samsung telah melanggar perjanjian lisensi pengembangan bersama pada tahun 2015 dan Netlist juga telah mengakhiri perjanjian tersebut.

Ketika hal tersebut terjadi maka terjadilah suatu peristiwa antara Samsung dan Netlist yang saling lempar melempar gugatan. Karena Samsung meminta pernyataan bahwa modul memori DDR4 nya tidak melanggar paten Netlist tertentu termasuk paten nomor : 7.619.912 (Atau di sebut paten 912). Di dalam paten tersebut beberapa paten tidak dapat diberlakukan oleh karena itu Samsung juga mengklaim bahwa Netlist melanggar kewajibannya kepada suatu organisasi penetapan standar lisensi paten dengan persyaratan yang wajar dan tidak diskriminatif yaitu disebut JEDEC (Joint Electron Device Engineering Council / Dewan Teknik Perangkat Elektron Bersama).⁴

Pada tahun 2022 Netlist menuduh Samsung melanggar paten mereka terkait teknologi memori yang digunakan dalam modul memori server⁵. Produk yang terlibat yaitu sebuah modul memori server DDR4 RDIMM dan DDR4 LRDIMM yang digunakan oleh Samsung dalam server mereka.⁶ Pada tanggal 1 Agustus 2022, Hakim Andrews menolak beberapa klaim, termasuk klaim yang melibatkan paten '912, dan mengizinkan yang lain untuk melanjutkan. Netlist menjawab pada tanggal 22 Agustus 2022, dan mengajukan gugatan balik atas pelanggaran terhadap Samsung.

Lalu pada April 2023 putusan menyusul atas pelanggaran paten Samsung yang terkait dengan memori server yaitu sebesar 303 juta US Dolar. Dan terakhir pada putusan juri kedua pada bulan November tahun 2024, juri di pengadilan distrik as untuk distrik Timur Texas memutuskan Samsung bertanggung jawab atas pelanggaran paten Netlist (Paten AS No. 7.619.912, 11.093.417, dan 10.268.608) Netlist mengamankan putusan juri sebesar 118 juta US dolar. Pelanggaran yang dilakukan Samsung merupakan pelanggaran yang disengaja bahwa Samsung tidak lagi memiliki lisensi yang sah atas paten Netlist.

Keputusan juri menegaskan bahwa pelanggaran yang dilakukan Samsung merupakan pelanggaran yang disengaja artinya pelanggaran tersebut secara sadar bahwa mereka menggunakan teknologi

⁴ "NETLIST WINS \$118 MILLION IN SECOND PATENT INFRINGEMENT TRIAL AGAINST SAMSUNG" dikutip dari laman web: [https://investors.Netlist.com/websites/Netlist/English/2120/us-press-release.html?airportNewsID=c440fb5a-1d47-4c0f-9dea-20149537ff5e#:~:text=\\$-,Netlist%20Wins%20\\$118%20Million%20in%20Second%20Patent%20Infringement%20Trial%20Against,against%20Samsung%20in%20August%202022%20](https://investors.Netlist.com/websites/Netlist/English/2120/us-press-release.html?airportNewsID=c440fb5a-1d47-4c0f-9dea-20149537ff5e#:~:text=$-,Netlist%20Wins%20$118%20Million%20in%20Second%20Patent%20Infringement%20Trial%20Against,against%20Samsung%20in%20August%202022%20). Diakses pada tanggal 22 juni 2025 pukul 22 :35

⁵ Nizar Yanuar, "Samsung Diharuskan Membayar Rp1,8 Triliun Setelah Melanggar Paten Netlist dalam Kasus Teknologi Memori" dikutip dari laman web : <https://tekingame.indozone.id/newz/925345895/Samsung-diharuskan-membayar-rp18-triliun-setelah-melanggar-paten-Netlist-dalam-kasus-teknologi-memori> diakses pada tanggal 22 juni 2025 pukul 23:30

⁶ "NETLIST WINS \$118 MILLION IN SECOND PATENT INFRINGEMENT TRIAL AGAINST SAMSUNG" dikutip dari laman web: [https://investors.Netlist.com/websites/Netlist/English/2120/us-press-release.html?airportNewsID=c440fb5a-1d47-4c0f-9dea-20149537ff5e#:~:text=\\$-,Netlist%20Wins%20\\$118%20Million%20in%20Second%20Patent%20Infringement%20Trial%20Against,against%20Samsung%20in%20August%202022%20](https://investors.Netlist.com/websites/Netlist/English/2120/us-press-release.html?airportNewsID=c440fb5a-1d47-4c0f-9dea-20149537ff5e#:~:text=$-,Netlist%20Wins%20$118%20Million%20in%20Second%20Patent%20Infringement%20Trial%20Against,against%20Samsung%20in%20August%202022%20). Diakses pada tanggal 22 juni 2025 pukul 23: 35

yang dipatenkan oleh Netlist. Pada putusan akhir tersebut pengadilan juga menegaskan bahwa pihak Samsung tidak lagi memiliki lisensi yang sah atas paten Netlist. Artinya dari keberhasilan Netlist dalam kasus ini bahwa pentingnya suatu perlindungan kekayaan intelektual dan nilai potensial perjanjian lisensi bagi perusahaan teknologi.⁷

Seiring berkembangnya zaman pada teknologi yang demikian beradaptasi oleh masyarakat di berbagai negara maka kebutuhan untuk mematenkan suatu inovasi teknologi terbaru merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian yang khusus karena agar suatu inovasi teknologi yang diadopsi dalam suatu produk teknologi memiliki kekuatan hukum yang tidak bisa dimanipulasikan oleh produk teknologi lain karena dengan kita tidak mematenkan suatu produk teknologi maka sama saja seperti kita memberikan suatu celah kekosongan hukum bagi para pengembang teknologi sehingga kekosongan hukum tersebut sering dimanfaatkan untuk menjadi suatu serangan balik bagi para pengembang teknologi yang berniat ingin mencuri inovasi teknologi dalam suatu hal ini pun sesuai pada asas hukum yang selalu dijadikan landasan berpikir para ahli hukum dalam memenangkan suatu perkara yaitu *nullum delictum nulla poena sine praevia lege poenali* yang artinya Tiada suatu tindak pidana tanpa ada undang-undang yang mengatur sebelumnya. Maka penting bagi kita sebagai inventor suatu produk teknologi untuk menutup rapat celah kekosongan hukum tersebut dengan cara mematenkan produk teknologi yang kita miliki. Sehingga kekosongan hukum tersebut dapat terisi dan tertutup rapat bagi para inventor yang ingin bertindak curang.

Oleh karena itu dalam artikel jurnal ini penulis akan mencoba membahas bagaimana analisa pelanggaran atas hak paten terhadap teknologi memori ditinjau dari studi kasus hak paten Samsung dan Netlist. Agar pembaca dapat mengetahui bagaimana cara menutup rapat celah kekosongan hukum yang dimaksud dalam mematenkan suatu teknologi memori suatu produk teknologi.

PEMBAHASAN

Pada dasarnya pelanggaran suatu hak paten teknologi memori bisa terjadi karena seorang inventor atau perusahaan teknologi menggunakan, membuat, menjual, atau bahkan mengimpor teknologi memori tersebut yang dipatenkan tanpa izin dari pemegang hak paten teknologi memori salah satu contohnya adalah dengan cara sebuah perusahaan inventor memproduksi dan menjual chip memori yang identik dengan desain yang telah dipatenkan oleh perusahaan lain. Atau contoh lain yaitu suatu perusahaan menggunakan suatu paten teknologi memori dalam perangkat suatu elektronik tanpa adanya lisensi.

Penerapan Penemuan

Pelanggaran hak paten yang dimaksud dalam teknologi memori ini adalah suatu bentuk tindakan pelanggaran hak paten yang dilakukan oleh seseorang/suatu perusahaan inventor yang menerapkan suatu penemuan yang telah dipatenkan dari segi jangkauan teknis tersebut. suatu penemuan paten yang dimaksud dapat diklasifikasikan menjadi suatu penemuan barang/atau penemuan program, penemuan metode, dan penemuan metode produksi barang tersebut. Dalam sesi ini penerapan penemuan yang dimaksud tersebut yaitu bermanfaat untuk:⁸

⁷ "Netlist Provides Update on Action in Federal Court Against Samsung" dikutip dari laman web : <https://www.accessnewswire.com/newsroom/en/computers-technology-and-internet/Netlist-provides-update-on-action-in-federal-court-against-Samsung-676318#:~:text=%22While%20we%20are%20disappointed%20with,visit%20www.Netlist.com.> Diakses pada tanggal 23 juni 2025 pukul 00:20

⁸ "Apa yang Dimaksud dengan Pelanggaran Hak Paten?" dikutip dari laman web : <https://monolith.law/id/general-corporate/patent-infringement->

1. **Untuk penemuan suatu barang, tindakan seperti produksi, penggunaan, transfer, ekspor atau impor, atau penawaran untuk transfer barang tersebut.**
Dalam hal ini Sama halnya seperti yang dilakukan oleh pihak Samsung dalam penerapan penemuan **pihak Samsung yang menerapkan suatu DDR4 RDIMM dan DDR4 LRDIMM yang digunakan dalam server mereka**, sehingga Hal inilah yang menjadi suatu pelanggaran penemuan barang yang selama ini diterapkan oleh pihak Netlist.
2. **Untuk penemuan suatu metode atau tindakan yang menggunakan metode tersebut**
Terkait dengan adanya objek yang disengketakan adalah yaitu DDR4 RDIMM dan DDR4 LRDIMM yang digunakan oleh Samsung dalam server mereka maka hal tersebut **secara tidak langsung menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan oleh Netlist** sehingga kesamaan ini membuat suatu hukum kekayaan intelektual terkait paten dapat diundangkan.
3. **Untuk penemuan metode produksi barang, metode transfer barang, metode ekspor atau impor barang, metode penawaran untuk transfer barang yang diproduksi dengan metode tersebut.**
Terkait objek yang disengketakan oleh pihak Samsung dan Netlist merupakan pelanggaran hak paten yang terjadi hanya sebatas penemuan barang dan penemuan metode saja. Maka hal ini tidak relevan

Oleh karena itu dengan penerapan penemuan yang kita ketahui dari sesi ini maka membuat suatu pelanggaran paten Amerika Serikat nomor **7619912, 11093417, dan 10268608** sehingga tindakan penerapan penemuan dalam hal memproduksi transfer ekspor atau impor dan penemuan suatu metode atau tindakan yang menggunakan metode tersebut dalam suatu objek barang **DDR4 RDIMM dan DDR4 LRDIMM** merupakan suatu tindakan yang melanggar atas Paten AS nomor **7619912, 11093417, dan 10268608** ini. Oleh karena itu, bagaimana bentuk suatu Paten AS Nomor : **7619912, 11093417, dan 10268608** yang di patenkan oleh organisasi JEDEC (Joint Electron Device Engineering Council / Dewan Teknik Perangkat Elektron Bersama) ini yang mana dijadikan suatu dasar pelanggaran hak paten yang dilontarkan oleh pihak Netlist kepada pihak Samsung, berikut ini adalah isi patennya :

1. **Paten Amerika Serikat Nomor 7619912 Paten tentang “Dekoder modul memori”**
Paten AS Nomor 7619912 ini adalah suatu paten Dekoder modul memori yang berisikan Modul memori yang dapat dihubungkan ke sistem komputer mencakup papan sirkuit cetak, sejumlah perangkat memori yang disambungkan ke papan sirkuit cetak, dan elemen logika yang disambungkan ke papan sirkuit cetak. Sejumlah perangkat memori memiliki sejumlah perangkat memori pertama. Elemen logika menerima serangkaian sinyal kontrol masukan dari sistem komputer. Sejumlah sinyal kontrol masukan tersebut sesuai dengan sejumlah perangkat memori kedua yang lebih kecil dari sejumlah perangkat memori pertama. Elemen logika menghasilkan serangkaian sinyal kontrol keluaran sebagai respons terhadap serangkaian sinyal kontrol masukan tersebut. Sejumlah sinyal kontrol keluaran tersebut sesuai dengan sejumlah perangkat memori pertama.⁹

[law#:~:text=%E2%80%9CPelanggaran%20Hak%20Paten%E2%80%9D%20adalah%20tindakan,dalam%20%E2%80%9Cjangkauan%20teknis%E2%80%9D%20tersebut.](#) Diakses pada tanggal 23 Juni 2025 pukul 06:05

⁹ “Patent US7619912B2 : Memory module decoder” di kutip dari laman web : <https://patents.google.com/patent/US7619912B2/en> Diakses tanggal 23 juni 2025 pukul 07:15

2. Paten Amerika Serikat Nomor 11093417 Paten tentang “Modul memori dengan buffering data”

Paten AS Nomor 11093417 ini adalah suatu Paten Modul Memori Dengan Buffering data yang berisikan Modul memori yang dapat dioperasikan untuk mengomunikasikan data dengan pengontrol memori melalui bus memori selebar N-bit terdiri dari perangkat memori yang disusun dalam sejumlah baris selebar N-bit. Modul memori selanjutnya terdiri dari logika yang dapat dikonfigurasi untuk menerima serangkaian alamat masukan dan sinyal kontrol yang terkait dengan perintah baca atau tulis memori dan alamat keluaran yang terdaftar serta sinyal kontrol dan sinyal kontrol penyangga data. Modul memori selanjutnya terdiri dari sirkuit yang digandengkan antara bus memori dan pin data yang sesuai dari perangkat memori di masing-masing sejumlah baris selebar N-bit. Sirkuit tersebut dapat dikonfigurasi untuk memungkinkan transfer terdaftar dari sinyal data selebar N-bit yang terkait dengan perintah baca atau tulis memori antara bus memori selebar N-bit dan perangkat memori sebagai respons terhadap sinyal kontrol penyangga data dan sesuai dengan latensi CAS keseluruhan dari modul memori, yang lebih besar daripada latensi CAS operasional aktual dari perangkat memori..¹⁰

3. Paten Amerika Serikat Nomor 10268608 Paten Tentang “Modul memori dengan jalur data yang dikontrol waktu dalam buffer data terdistribusi”

Paten AS Nomor 10268608 ini adalah suatu Paten Modul Memori Dengan *Buffering* data yang berisikan Modul memori dapat dioperasikan dalam sistem memori dengan pengontrol memori. Modul memori terdiri dari perangkat memori, rangkaian kontrol modul, dan sejumlah rangkaian *buffer* yang dikopel antara masing-masing rangkaian jalur sinyal data/strobe dalam bus data dan masing-masing rangkaian perangkat memori. Setiap rangkaian buffer masing-masing mencakup jalur data yang sesuai dengan setiap jalur sinyal data dalam rangkaian jalur sinyal data/strobe yang sesuai, dan rangkaian pemrosesan perintah yang dikonfigurasi untuk mendekode sinyal kontrol modul dari rangkaian kontrol modul dan untuk mengontrol jalur data sesuai dengan sinyal kontrol modul. Jalur data yang sesuai dengan setiap jalur sinyal data mencakup setidaknya satu buffer tristate yang dikontrol oleh rangkaian pemrosesan perintah dan rangkaian penundaan yang dikonfigurasi untuk menunda sinyal melalui jalur data dengan jumlah yang ditentukan oleh rangkaian pemrosesan perintah sebagai respons terhadap setidaknya satu sinyal kontrol modul..¹¹

Bagaimana Analisa Penulis terhadap DDR4 RDIMM dan DDR4 LRDIMM menjadi “Objek Sengketa” atas adanya pelanggaran pada Paten AS Nomor : 7619912, 11093417, dan 10268608 ?

DDR4 (*Double Data Rate 4*)

Pertama tama penulis akan mencoba menjelaskan apa fungsi dari **DDR4** terlebih dahulu, **DDR4** ini adalah Adalah singkatan dari **Double Data Rate 4** benda ini adalah merupakan salah satu jenis RAM (singkatan dari : *random access memory*) yang berfungsi digunakan dalam komputer dan perangkat elektronik lainnya. Di dalam DDR4 menawarkan peningkatan kecepatan transfer data,

¹⁰ “Patent US11093417B2 : Memory module with data buffering” Dikutip dari laman web : <https://patents.google.com/patent/US11093417> diakses pada tanggal 23 juni 2025 pukul 11:04

¹¹ “Patent US10268608B2 : Memory module with timing-controlled data paths in distributed data buffers” dikutip dari laman web : <https://patents.google.com/patent/US10268608B2/en> diakses pada tanggal 23 juni 2025 pukul 11:30

kapasitas yang lebih besar, dan efisiensi daya yang lebih baik daripada generasi sebelumnya yaitu DDR3¹²

RDIMM (*Registered Dual Inline Memory Module*)

DDR4 memiliki jenis yang berbeda-beda salah satunya jenis yang paling terbaru pada saat ini adalah DDR4 RDIMM. RDIMM adalah singkatan dari *Registered Dual Inline Memory Module* dan DDR4 RDIMM ini digunakan untuk Server dan *workstation* yang membutuhkan stabilitas tinggi dalam memori dalam arti ketika suatu memori yang digunakan dalam komputer membutuhkan kestabilan yang sangat tinggi seiring semakin canggihnya suatu teknologi komputer maka DDR4 RDIMM ini sangat berguna untuk memberikan performa kestabilan dalam bekerjanya suatu memori komputer agar tidak terjadinya "*lagging*", sehingga dapat meningkatkan efisiensi transmisi data yang mendukung kapasitas memori yang lebih besar.¹³ Artinya secara ringkas DDR4 RDIMM ini merupakan solusi utama dalam penggunaan sistem yang membutuhkan stabilitas, kecepatan akses, dan kapasitas memori yang tinggi terutama dalam suatu perangkat gadget elektronik yang kita gunakan yaitu seperti Handphone, komputer, dll.¹⁴

LRDIMM (*Load Reduced Dual In-line Memory Module*)

Sedikit mirip dengan RDIMM, LRDIM yang merupakan singkatan dari *Load Reduced Dual In-line Memory Module* Ini adalah merupakan suatu salah satu jenis modul memori yang dirancang untuk meminimalisir beban pada sistem memori terutama pada sistem memori yang berkapasitas besar. **LRDIMM** menggunakan *buffer* untuk mengurangi beban pada suatu Bus Memori dalam motherboard¹⁵

Oleh karena itu secara keseluruhan dapat kita simpulkan bahwa perangkat-perangkat ini yang menjadi objek persengketaan antara pihak Samsung dan pihak Netlist merupakan suatu perangkat inti yang digunakan dalam prosesor dalam suatu komputer ataupun gadget yang kita gunakan sehari-hari yaitu handphone. Ketika suatu perangkat yang dikembangkan oleh pihak Netlist dan digunakan untuk menjalankan suatu sistem yang ada di dalam komputer atau handphone yang kita gunakan sehari-hari diklaim oleh Samsung yang mengembangkan perangkat **DDR4 RDIMM** dan **DDR4 LRDIMM** tersebut dan secara sengaja mencoba dipatenkan oleh Samsung sehingga Samsung dapat mengaplikasikan **DDR4 RDIMM** dan **DDR4 LRDIMM** yang sedang di kembangkan oleh Netlist tersebut dalam memproduksi handphone serta komputer Samsung tersebut agar produk Samsung

¹² "DDR4 RAM: A Comprehensive Guide to the Latest Memory Standard" dikutip dari laman web : <https://www.hp.com/us-en/shop/tech-takes/what-is-ddr4-ram-and-how-to-install#:~:text=Enhanced%20Performance:%20The%20higher%20data,and%20improved%20overall%20system%20responsiveness.> Diakses pada tanggal 24 juni 2025 pukul 12:44

¹³ "REF GROUP INDONESIA : RAM server memory RDIMM DDR4 32GB 2400Mhz 19200 " Dikutip dari laman web: <https://refgroup.id/product/ram-server-memory-rdim-d-dr4-32gb-2400mhz-19200/#:~:text=Menambahkan%20RAM%20Samsung%20DDR4%2032GB%202400MHz%20dengan,biaya%20daya%2C%20pendinginan%2C%20dan%20lisensi%20perangkat%20lunak.> Diakses pada tanggal 24 juni 2025 pukul 12:59

¹⁴ "Perbedaan DIMM, UDIMM, RDIMM, SODIMM, dan CUDIMM Pada Memori" Dikutip dari laman website : <https://blogs.powercode.id/perbedaan-dimm-udimm-rdim-sodimm-dan-cudimm-pada-memori/#:~:text=RDIMM%20biasanya%20digunakan%20dalam%20server,stabilitas%20dalam%20konfigurasi%20memori%20besar.> Diakses pada tanggal 24 juni 2025 pukul 13:08

¹⁵ "DDR4 Adalah, Pahami Pengertian dan Keunggulannya" dikutip dari laman website: <https://swalayankomputer.com/blog/ddr4-adalah#:~:text=Pengertian%20DDR4%20Adalah,DDR3%2C%20standar%20DDR%20yang%20sebelumnya.> Diakses pada tanggal 24 juni 2025.

tersebut lebih canggih maka secara tidak langsung Samsung melakukan pelanggaran hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Netlist

Mengapa dianggap menjadi sengketa Hak Paten ?

Karena perusahaan Netlist adalah suatu perusahaan yang mengembangkan prosesor perangkat lunak dari setiap elektronik yang gunakan dalam suatu produk dan prosesor tersebut adalah sebagai suatu alat untuk menjalankan sistem fungsi operasional dari suatu elektronik untuk melakukan suatu pekerjaan sebagaimana dari fungsi tersebut. Salah satu contohnya adalah yaitu handphone Samsung menggunakan prosesor yang dikembangkan oleh Netlist yaitu DDR4 RDIMM atau DDR4 LRDIMM dengan adanya prosesor Netlist yang digunakan oleh Samsung ini dapat membantu handphone Samsung untuk berfungsi menjalankan fungsinya yaitu sebagai handphone Android yang memiliki format kecepatan ketangguhan dan kapasitas yang baik dalam menjalankan perangkat lunak yang di dalam handphone Android Samsung tersebut

Dengan adanya bentuk pencurian, pengambilan, ide dari orang lain yang digunakan untuk kepentingan diri kita tanpa adanya izin dan konfirmasi kepada sang pemilik ide maka secara tidak langsung kita telah bertindak "nyontek" terhadap ide orang tersebut yang memang pada dasarnya perbuatan tersebut adalah perbuatan yang tidak boleh dilakukan karena berlawanan dengan norma kesusilaan yang diberlakukan dalam suatu masyarakat Baik masyarakat Indonesia Maupun Masyarakat yang ada di luar negeri. Oleh karena itu terkait terjadinya hal ini di negara lain yang menganut sistem Hukum *Common law* yang mendasarkan pada putusan pengadilan sebelumnya sebagai sumber hukum/yurisprudensi yang dijadikan pedoman untuk menyelesaikan perkara yang sama maka keputusan pengadilan yang masih berlangsung sampai saat ini dan belum selesai dalam persengketaan antara Netlist dan Samsung adalah keputusan yang sudah inkrah yang digunakan oleh pengadilan pada sengketa yang pernah terjadi dulu antara Samsung dengan Apple.¹⁶

PENUTUP

Kesimpulan

Oleh karena persengketaan tersebutlah pentingnya sebagai inventor untuk menyelamatkan asetnya dari pelanggaran terkait hak cipta, hak guna, atau hak pakai, dalam menciptakan suatu inovasi baru yang belum dipakai oleh inventor lain sehingga dengan adanya tindakan mempatenkan asetnya maka secara tidak langsung kita akan terhindar dari pelanggaran kekayaan intelektual yang menjadi suatu celah bagi para inventor lain yang bergerak di bidang yang sama dengan bidang yang sedang kita tekuni sehingga tidak ada kemungkinan untuk terjadinya kekosongan hukum yang berdasarkan dari asas *Nullum delictum nulla poena sine praevia lege poenali*. Karena dengan kita tidak mendaftarkan paten terhadap aset yang kita sedang tekuni maka sama saja kita melakukan kelalaian hukum yang berdampak adanya celah pelanggaran yang dapat di lakukan orang lain untuk mencuri ide kita. Oleh karena itu mari membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya mendaftarkan paten dari setiap karya atau ide yang kita miliki.

DAFTAR PUSTAKA

Website

"Sembilan Kategori Pelanggaran Paten" dikutip dari laman web : <https://affa.co.id/sembilan-kategori-pelanggaran-paten/> diakses pada tanggal 22 juni 2025, pukul 21:12

¹⁶ "Kalah Sengketa Paten, Samsung Bayar Rp1,96 T ke Apple" dikutip dari laman web: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180628124536-185-309781/kalah-sengketa-paten-Samsung-bayar-rp196-t-ke-apple#:~:text=Perangkat%20Samsung%20dianggap%20melanggar%20gaya,untuk%20ponsel%20seri%20Galaxy%20S.> diakses pada tanggal 24 juni 2025, pukul 14:39

“Samsung Diperintahkan Membayar Rp1,8 Triliun atas Pelanggaran Paten Netlist” dikutip dari laman web: <https://voi.id/teknologi/436788/Samsung-diperintahkan-membayar-rp1-8-triliun-atas-pelanggaran-paten-Netlis> diakses pada tanggal 22 juni 2025 pukul 21:33

“NETLIST WINS \$118 MILLION IN SECOND PATENT INFRINGEMENT TRIAL AGAINST SAMSUNG” dikutip dari laman web: [https://investors.Netlist.com/websites/Netlist/English/2120/us-press-release.html?airportNewsID=c440fb5a-1d47-4c0f-9dea-20149537ff5e#:~:text=\\$-Netlist%20Wins%20\\$118%20Million%20in%20Second%20Patent%20Infringement%20Trial%20Against,against%20Samsung%20in%20August%202022%20](https://investors.Netlist.com/websites/Netlist/English/2120/us-press-release.html?airportNewsID=c440fb5a-1d47-4c0f-9dea-20149537ff5e#:~:text=$-Netlist%20Wins%20$118%20Million%20in%20Second%20Patent%20Infringement%20Trial%20Against,against%20Samsung%20in%20August%202022%20). Diakses pada tanggal 22 juni 2025 pukul 22 :35

Nizar Yanuar, “Samsung Diharuskan Membayar Rp1,8 Triliun Setelah Melanggar Paten Netlist dalam Kasus Teknologi Memori” dikutip dari laman web : <https://tekingame.indozone.id/newz/925345895/Samsung-diharuskan-membayar-rp18-triliun-setelah-melanggar-paten-Netlist-dalam-kasus-teknologi-memori> diakses pada tanggal 22 juni 2025 pukul 23:30

“NETLIST WINS \$118 MILLION IN SECOND PATENT INFRINGEMENT TRIAL AGAINST SAMSUNG” dikutip dari laman web: [https://investors.Netlist.com/websites/Netlist/English/2120/us-press-release.html?airportNewsID=c440fb5a-1d47-4c0f-9dea-20149537ff5e#:~:text=\\$-Netlist%20Wins%20\\$118%20Million%20in%20Second%20Patent%20Infringement%20Trial%20Against,against%20Samsung%20in%20August%202022%20](https://investors.Netlist.com/websites/Netlist/English/2120/us-press-release.html?airportNewsID=c440fb5a-1d47-4c0f-9dea-20149537ff5e#:~:text=$-Netlist%20Wins%20$118%20Million%20in%20Second%20Patent%20Infringement%20Trial%20Against,against%20Samsung%20in%20August%202022%20). Diakses pada tanggal 22 juni 2025 pukul 23: 35

“Netlist Provides Update on Action in Federal Court Against Samsung” dikutip dari laman web : <https://www.accessnewswire.com/newsroom/en/computers-technology-and-internet/Netlist-provides-update-on-action-in-federal-court-against-Samsung-676318#:~:text=%22While%20we%20are%20disappointed%20with,visit%20www.Netlist.com>. Diakses pada tanggal 23 juni 2025 pukul 00:20

“Apa yang Dimaksud dengan Pelanggaran Hak Paten?” dikutip dari laman web : <https://monolith.law/id/general-corporate/patent-infringement-law#:~:text=%E2%80%9CPelanggaran%20Hak%20Paten%E2%80%9D%20adalah%20tindakan,dalam%20%E2%80%9Cjangkauan%20teknis%E2%80%9D%20tersebut>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2025 pukul 06:05

“Patent US7619912B2 : Memory module decoder” di kutip dari laman web : <https://patents.google.com/patent/US7619912B2/en> Diakses tanggal 23 juni 2025 pukul 07:15

“Patent US11093417B2 : Memory module with data buffering” Dikutip dari laman web : <https://patents.google.com/patent/US11093417> diakses pada tanggal 23 juni 2025 pukul 11:04

“Patent US10268608B2 : Memory module with timing-controlled data paths in distributed data buffers” dikutip dari laman web : <https://patents.google.com/patent/US10268608B2/en> diakses pada tanggal 23 juni 2025 pukul 11: 30

- “DDR4 RAM: A Comprehensive Guide to the Latest Memory Standard” dikutip dari laman web : <https://www.hp.com/us-en/shop/tech-takes/what-is-ddr4-ram-and-how-to-install#:~:text=Enhanced%20Performance:%20The%20higher%20data.and%20improved%20overall%20system%20responsiveness.> Diakses pada tanggal 24 juni 2025 pukul 12:44
- “REF GROUP INDONESIA : RAM server memory RDIMM DDR4 32GB 2400Mhz 19200 “ Dikutip dari laman web: <https://refgroup.id/product/ram-server-memory-rdim-4-32gb-2400mhz-19200/#:~:text=Menambahkan%20RAM%20Samsung%20DDR4%2032GB%202400MHz%20dengan,biaya%20daya%2C%20pendinginan%2C%20dan%20lisensi%20perangkat%20lu> nak. Diakses pada tanggal 24 juni 2025 pukul 12:59
- “Perbedaan DIMM, UDIMM, RDIMM, SODIMM, dan CUDIMM Pada Memori” Dikutip dari laman website : <https://blogs.powercode.id/perbedaan-dimm-udimm-rdim-sodimm-dan-cudimm-pada-memori/#:~:text=RDIMM%20biasanya%20digunakan%20dalam%20server,stabilitas%20da> lam%20konfigurasi%20memori%20besar. Diakses pada tanggal 24 juni 2025 pukul 13:08
- “DDR4 Adalah, Pahami Pengertian dan Keunggulannya” dikutip dari laman website: <https://swalayankomputer.com/blog/ddr4-adalah#:~:text=Pengertian%20DDR4%20Adalah,DDR3%2C%20standar%20DDR%20yang%20sebelumnya> . Diakses pada tanggal 24 juni 2025.
- “Kalah Sengketa Paten, Samsung Bayar Rp1,96 T ke Apple” dikutip dari laman web: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180628124536-185-309781/kalah-sengketa-paten-Samsung-bayar-rp196-t-ke-apple#:~:text=Perangkat%20Samsung%20dianggap%20melanggar%20gaya,untuk%20ponsel%20seri%20Galaxy%20S.> diakses pada tanggal 24 juni 2025, pukul 14:39